

ABSTRAKSI

Beriring dengan derap globalisasi, perekonomian Indonesia harus siap untuk menghadapi tantangan baru dimana suatu lingkungan yang tidak hanya berbeda dalam wujud fisiknya, tetapi juga elemen-elemen dari sistem-sistem mekanisme yang membentuknya.

Keadaan ini akan menuju kearah sistem ekonomi dunia yang lebih efisien. Efisiensi disini juga merupakan efisiensi bagi badan usaha agar bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mencapai misi tersebut peranan internal audit sangat dibutuhkan, sebagai departement yang independen.

Tanpa adanya departement internal audit di dalam suatu organisasi akan menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang semakin sulit terlihat. Kolusi antar anggota organisasi maupun dengan pihak eksternal semakin tinggi, dan parahnya akan terjadi penggrogotan dari dalam. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya pihak yang memberikan tanda peringatan (preventif) akan adanya penyimpangan tersebut. Dalam waktu yang tidak terlalu lama bukan tidak mungkin perusahaan tersebut akan menjadi bangkrut. Jika hal tersebut sampai terjadi dampak negatif akan dialami oleh seluruh pihak yang berkepentingan terhadap organisasi bisnis yang bersangkutan.

Salah satu alternatif untuk mengadakan pengawasan terhadap aktivitas badan usaha adalah dengan melakukan *compliance test* terhadap badan usaha. Dengan melakukan audit kepatuhan terhadap badan usaha maka dapat diketahui apakah terjadi penyelewengan di dalam badan usaha.

Utuk itu maka dilakukan penelitian terhadap badan usaha PT."X". PT."X" merupakan badan usaha yang bergerak didalam bidang usaha perdagangan dalam negeri dan luar negeri, dengan jenis barang kertas.

Pelaksanaan *compliance test* terhadap aktivitas pembelian bahan baku PT."X" terdiri dari beberapa tahap. Dengan serangkaian tahapan tersebut diharapkan akan diperoleh hasil pemeriksaan yang dapat dipercaya dan diyakini kebenarannya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar badan usaha dapat mengetahui secara benar tentang perlunya internal audit dalam badan usaha sehingga badan usaha dapat mengetahui tentang kekurangan yang ada dalam badan usahanya dan apa yang masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa badan usaha masih memiliki kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Badan usaha masih perlu membentuk bagian audit dan kontrol yang independen untuk mengadakan pemeriksaan sediaan dan srus pembelian.